

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai permasalahan yang tertera di atas, maka metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk mengatasi dan memecahkan permasalahan yang terdapat di kelas.

Model penelitian yang digunakan yaitu PTK model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus atau satu putaran. Artinya sesudah langkah ke-4 lalu kembali ke-1 dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan jika pelaksanaan dan pengamatan berbeda. Jika pelaksana juga pengamat, mungkin pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain, objek pengamatan sudah lampau terjadi.

Kemmis mengembangkan modelnya berdasarkan konsep asli Lewin yang kemudian disesuaikan dengan beberapa pertimbangan. Pakar ini secara eksklusif menerapkan buah pikirannya pada bidang pendidikan. Dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali

merupakan dasar untuk sesuatu an-cang-ancang pemecahan permasalahan. (Kasihani, Kasbolah, 1999 : 113)

Dibawa ini akan diuraikan penjelasan tentang komponen PTK model Kemmis dan Mc Taggart :

1. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Pelaksanaan (*acting*)

Yaitu Implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

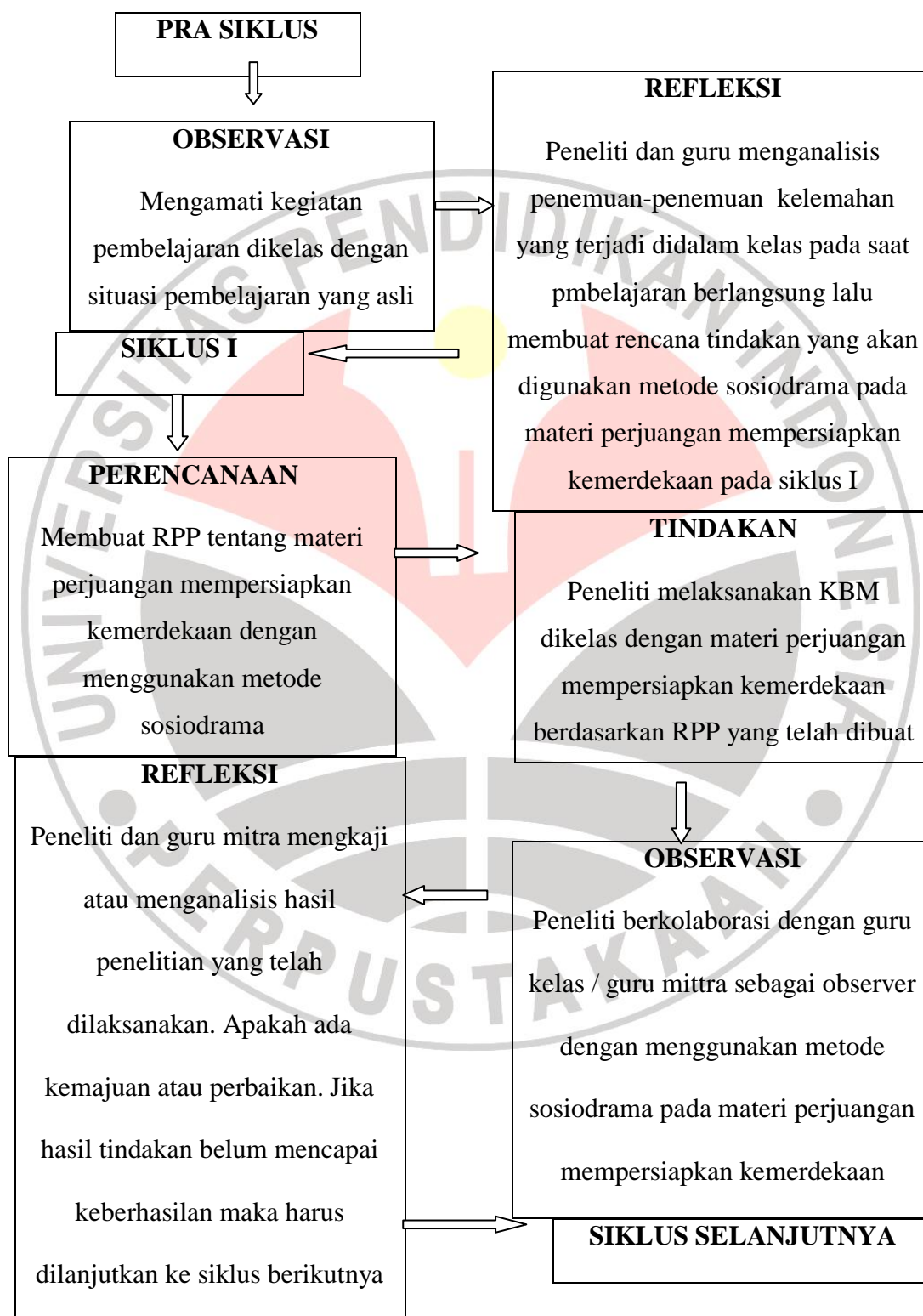
3. Pengamatan (*observing*)

Yaitu pengamatan oleh pengamat atau mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.

4. Refleksi

Mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil dari tindakan dari berbagai kriteria.

Alur PTK kegiatan pembelajaran dalam penggunaan metode pembelajaran sosiodrama pada konsep sejarah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu sebagai berikut :



Yuli Mulyanah, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SEJARAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN SOSIODRAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 3.1 Alur PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

B. Prosedur Penelitian

27

1. Pra siklus

a. Observasi

Pada tahap observasi, dilakukan pengamatan yang dilakukan dikelas ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan keadaan yang sebenarnya sebelum menggunakan metode pembelajaran sosiodrama.

b. Refleksi

Peneliti bersama guru mitra menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang rendah. Setelah itu merencanakan pendekatan apa yang akan digunakan sebagai tindak lanjut di siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti membuat RPP dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama sebagai bahan yang akan dipelajari dikelas dan sebagai tindak lanjut dari observasi yang telah dilakukan pada pra siklus. Selain itu juga peneliti menyusun lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah dengan metode sosiodrama.

b Tindakan

- 1) guru kelas (mitra) melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada RPP yang telah di buat dengan menggunakan metode pembelajaran sodiodrama
- 2) Melaksanakan evaluasi dalam bentuk tes tertulis sebagai bahan ukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

c Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Peneliti dan guru mitra bekerja sama untuk mengamati kegiatan pembelajaran materi sejarah menggunakan metode pembelajaran sodiodrama.

d Refleksi

Peneliti dan guru mitra mengkaji atau menganalisis hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Apakah ada kemajuan atau perbaikan. Jika hasil tindakan belum mencapai keberhasilan maka harus dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. Siklus II

Dalam siklus ini siswa mengalami peningkatan dan dapat diambil kesimpulan bahwa siswa sudah memahami sejarah khususnya

pada materi perjuangan mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penilaian salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian adalah pengumpulan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian untuk mengetahui kemajuan yang ada dalam penelitian

Untuk mengumpulkan data diperlukan suatu alat atau instrument penelitian yang tepat. Adapun instrument dibuat dalam bentuk pedoman observasi dan test.

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan belajar yang mengarah pada keterampilan siswa selama proses belajar berlangsung pada pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama di kelas V SDN Legokmenteng Kecamatan Waringinkurung. Kegiatan yang akan diobservasi peneliti pada penelitian ini adalah kegiatan selama proses pembelajaran dan kegiatan siswa saat melakukan sosiodrama. Adapun format penilaian observasi sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pedoman penilaian observasi Belajar Siswa dengan Menggunakan metode pembelajaran sosiodrama

No	Aspek yang diobservasi	Nilai			Ket
		1	2	3	
1	Persiapan a. Siswa memilih peran b. Siswa membaca teks / skenario sosiodrama c. Siswa mempersiapkan setting lokasi				
2	Pelaksanaan a. Siswa melakukan sosiodrama b. Menghentikan sosiodrama pada saat situasi sedang memuncak (tegang) c. Siswa mendiskusikan tentang jalan cerita atau pemecahan selanjutnya				
3	Evaluasi a. Siswa menilai jalanya sosiodrama b. Siswa memberi tanggapan terhadap pelaksanaan sosiodrama c. Siswa membuat kesimpulan hasil sosiodrama				

Jumlah		
Nilai rata-rata		

Keterangan :

Nilai 3 : Jika ada tiga aspek yang muncul, termasuk kategori baik

Nilai 2 : Jika ada dua aspek yang muncul termasuk kategori cukup

31

Nilai 1 : Jika ada satu aspek yang muncul, termasuk kategori kurang

2. Tes

Instrument ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam memahami pembelajaran materi sejarah dengan metode pembelajaran sosiodrama yang telah dilaksanakan. Adapun tes yang digunakan yaitu tes tertulis. Bentuk tes tertulis yang digunakan oleh peneliti yaitu soal dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal.

a. Kisi-kisi pembuatan soal

kisi-kisi soal merupakan penyebaran soal yang didasarkan pada pokok materi, sub materi, jumlah soal dan nomor soal.

Membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu dalam membuat soal tes. Hal itu dikarenakan agar terhindar dari penyimpangan-penyimpangan dalam pembuatan soal.

Tabel 3.2

Kisi-kisi soal

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : V

Materi pokok : Perjuangan Mempersiapkan

Kemerdekaan

No	Pokok Materi	Sub Pokok Materi	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Perjuangan mempersiapkan dan memproklamasikan kemerdekaan	1. Sejarah 2. Perumusan dasar Negara 3. Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang Bangsa	10	1, 2 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 10

b. Soal Evaluasi

Yuli Mulyanah, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SEJARAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN SOSIODRAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berilah Tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d didepan jawaban yang paling tepat!

1. Indonesia mempunyai banyak sejarah, termasuk peristiwa
 - a. 11 November
 - b. Pembuatan Masjid Delhi
 - c. pembuatan gedung putih
 - d. pertempuran Jembatan Lima
2. Para penjajah datang ke Indonesia karena...
 - a. Indonesia banyak penduduknya
 - b. Memiliki banyak rempah
 - c. wilayah yang luas
 - d. penduduknya ramah
3. Apa kepanjangan dari BPUPKI :
 - a. Badan Penyelenggara Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia
 - b. Badan Panitia Usaha Kemerdekaan Indonesia
 - c. Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - d. Badan Penguasa Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia
4. Pada tanggal berapa BPUPKI dibentuk ?
 - a. 26 April 1945
 - b. 27 April 1945
 - c. 28 April 1945
 - d. 29 April 1945
5. Bahasan apa yang terjadi pada sidang pertama?
 - a. Dasar negara
 - b. Persiapan Negara
 - c. Undang-undang negara
 - d. Rancangan UUD
6. Apa peran Radjiman Wedyodiningrat dalam mempersiapkan kemerdekaan?
 - a. Sebagai sekretaris
 - b. Sebagai ketua
 - c. sebagai bendahara
 - d. sebagai wakil ketua
7. Siapa saja tokoh yang berperan penting dalam mempersiapkan kemerdekaan ?

Yuli Mulyanah, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SEJARAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN SOSIODRAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a Radjiman, Soekarno dan Suroso c Ichibangase dan Moh Yamin
- b Suharto, Moh Yamin d Suroso dan SBY

8. Sidang pertama BPUPKI dilaksanakan di gedung

- a Tjuo Sangi In c Gedung Pancasila
- b Gedung putih d Gedung Fatahillah

9. Siapa sekertaris pada sidang BPUPKI yang pertama ?

- a. Radjiman c. Ir. Soekarno
- b. Suroso d. Ki Hajar Dewantara

10. Bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia?

- a. Mengunjungi makamnya setiap hari
- b. Memberikan sedekah kepada keluarga sesering mungkin
- c. Meneladani sikap kepahlawanan para pejuang dan tokoh kemerdekaan
- d. Mengunjungi tempat-tempat sejarah setiap hari libur

c. Kunci Jawaban

- 1. A 6. D
- 2. B 7. A
- 3. C 8. A
- 4. D 9. B
- 5. A 10. C

d. Kriteria Penilaian

Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

Yuli Mulyanah, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SEJARAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN SOSIODRAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Nilai} = 10 \times 1$$

$$= 10$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Jumlah siswa

Keterangan :

Nilai maksimum = 10

D. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama pada materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah SDN Legokmenteng Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang – Banten.

Alasan peneliti memilih sekolah ini yaitu karena sekolah ini dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk pelaksanaan penelitian.

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Legokmenteng Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa, dengan dengan perbandingan 18 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri Legokmenteng yang beralamat di Jl. Sasahan Desa Sambilawang Kecamatan Waringinkurung Kabupaten

Yuli Mulyanah, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SEJARAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN SOSIODRAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Serang – Banten. Alasan penulis mengambil lokasi ini karena penulis ingin mengetahui proses dan hasil belajar pada siswa di sekolah dasar tersebut dan kebetulan lokasinya dekat dengan tempat tinggal penulis.



Yuli Mulyanah, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SEJARAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN SOSIODRAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu